

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan ini berkaitan dengan pengaruh *financial target*, *ineffective monitoring*, rasionalisasi, pergantian direksi, dan *number of director's pictures* terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Dalam penelitian ini menggunakan jumlah sampel sebanyak 25 perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan 4 tahun (2017-2020). Berdasarkan dari hasil penelitian, maka kesimpulan yang dapat ditarik berupa:

1. *Financial target* berpengaruh positif terhadap kecurangan pelaporan keuangan
2. *Ineffective monitoring* berpengaruh negatif terhadap kecurangan pelaporan keuangan
3. Rasionalisasi tidak berpengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan
4. Pergantian direksi tidak berpengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan
5. *Number of Director's pictures* berpengaruh positif terhadap kecurangan pelaporan keuangan.

## 5.2. Implikasi

Dalam penelitian ini peneliti berharap dapat memberikan manfaat kepada para pengguna laporan keuangan, terutama untuk perusahaan BUMN yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Salah satunya bagi kreditur sebagai bahan pertimbangan supaya lebih berhati-hati pada saat pemberian kredit kepada perusahaan. Selain itu sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen yang merupakan agen dan penanggung jawab terhadap pemegang saham. Bagi investor dapat digunakan sebagai alat untuk menambah informasi. Para pengguna laporan keuangan dapat menggunakan pada variabel *financial target*, *ineffective monitoring*, dan *number of director's pictures* untuk mendeteksi apakah suatu perusahaan terdapat potensi terjadinya kecurangan pelaporan keuangan, sehingga dapat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan.

### **5.3. Keterbatasan dan saran**

#### **5.3.1. Keterbatasan**

Keterbatasan yang ada dalam penelitian ini adalah objek penelitian dengan fokus sektor pada perusahaan BUMN, yang mungkin memiliki kriteria yang tidak sama (non keuangan dan keuangan) sehingga hasilnya mungkin masih ada bias. Selain itu keterbatasan yang lain adalah mengidentifikasi penggunaan proksi yang tepat untuk melihat pengaruh dari *fraud pentagon* terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Hal tersebut karena banyak faktor yang ada di luar proksi yang mampu mempengaruhi namun tidak terdeteksi melalui hasil penghitungan rasio yang digunakan.

#### **5.3.2. Saran**

Saran bagi peneliti selanjutnya adalah dalam penelitian selanjutnya, peneliti dapat menggunakan objek penelitian yang lain dari perusahaan BUMN. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan variabel-variabel lain yang mempengaruhi potensi kecurangan pelaporan keuangan. Contohnya *financial stability*, karena stabilitas keuangan yang rendah akan mendorong pihak manajemen dalam melakukan kecurangan untuk mempertahankan perusahaan tetap dalam kondisi baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agusputri, H. dan Sofie. (2019). Jurnal Informasi Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik Vol 14 No. 2 Juli 2019 : 105-124.
- Albrecht, W. S., Albrecht, C., dan Albrecht, C. C. (2015). *Fraud Examination Fifth Edition*. New York: South-Western Cengage Learning.
- Apriliana, S. dan Agustina, L. (2017). The Analysis of Fraudulent Financial Reporting Determinant through Fraud Pentagon Approach. Jurnal Dinamika Akuntansi Vol. 9, No. 2, September 2017, pp. 154-165
- Association of Certified Fraud Examiners (ACFE). (2020). *Report to the Nations: 2020 Global Study on Occupational Fraud and Abuse*.
- Brennan, N. M. dan McGrath, M. (2007). Financial Statement Fraud: Incidents, Methods, and Motives. *Australian Accounting Review*, 17(2), 49-61. Diperoleh 24 Mei 2021, dari researchgate.net.
- Cressey, D. R. (1953). *Other's People Money*. Montclair, NJ: Patterson Smith.
- Ghozali, I. (2018) Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS (Edisi 9). Semarang, Indonesia: Badan Penerbit – UNDIP.
- Godfrey, J., Hodgson, A., Tarca, A., Holmes, K., and Hamilton, J. (2010). *Accounting Theory* (7th edition). Milton, Australia: John Wiley dan Sons.
- Hanifa, S. I. (2015). Pengaruh Fraud Indicators Terhadap Fraudulent Financial Statement: Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2008-2013, 4(4), 411–425
- Hartono, J. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan PengalamanPengalaman* (Edisi 6). Yogyakarta, Indonesia: BPFE UGM.

- Horwarth, C. (2012). *The Mind Behind The Fraudsters Crime: Key Behavioral and Environmental Element*. USA: Crowe Horwarth International.
- Karyono. (2013). *Forensic Fraud*. Yogyakarta, Indonesia: CV. Andi.
- Legowo, I. S. (2019). *Pengaruh Faktor-faktor Fraud Pentagon dan Keahlian Komite Audit terhadap Fraudulent Financial Reporting*. Skripsi, Universitas Pancasakti Tegal, Tegal.
- Mohamed Yusof K., et. al. (2015). *Fraudulent Financial Reporting: An Application of Fraud*
- Siddiq, F. R., Achyani, F., dan Zulfikar. (2017). Fraud Pentagon dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud. *Seminar Nasional dan The 4th Call for Syariah Paper*. Diperoleh 22 Mei 2020, dari publikasiilmiah.ums.ac.id.
- Simaremare, E., dkk. (2019). Pengaruh Fraud Diamond Terhadap Pendeteksian Fraudulent Financial Statement dengan Kebijakan Anti-Fraud Sebagai Variable Moderasi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2018. *Seminar Nasional Cendekiawan ke 5 Tahun 2019*.
- Skousen, C. J., Smith, K. R., dan Wright, C. J. (2009). Detecting and Predicting Financial Statement Fraud; The Effectiveness of The Fraud Triangle and SAS No. 99. *In Corporate Governance and Firm Performance* (pp. 53- 81). Diperoleh 25 Mei 2020, dari papers.ssm.com.
- Statement on Auditing Standards. (2002). *Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit*.

Sunardi dan Amin, M. N. Fraud detection of financial statement by using fraud diamond perspective. *International Journal of Development and Sustainability* ISSN: 2186-8662. Volume 7 Number 3 (2018): Pages 878-891.

Susanti, Y. A. (2014). *Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Fraud Triangle*. Skripsi, Universitas Airlangga, Surabaya.

Tessa, C. dan Harto, P. (2016). *Fraudulent Financial Reporting: Pengujian Teori Fraud Pentagon pada Sektor Keuangan dan Perbankan di Indonesia*. *Simposium Nasional Akuntansi XIX*. Diperoleh 22 Mei 2020, dari [pdfs.semanticscholar.org](https://pdfs.semanticscholar.org).

Tuanakotta, T. M. (2012). *Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif (Edisi 2)*. Jakarta, Indonesia: Salemba Empat.

Wolfe, D. T. dan Hermanson D. R. (2004). *The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud*. *The CPA Journal*, 74(12), 38-42. Diperoleh 23 Mei 2020, dari [digitalcommons.kennesaw.edu](https://digitalcommons.kennesaw.edu).

#### PRANALA LUAR

Cnnindonesia.com. (2021). *Erick Thohir: Ada 159 Kasus Korupsi di Kementerian BUMN*. Diakses pada 5 Maret 2021, dari <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210302105027-92-612537/erick-thohir-ada-159-kasus-korupsi-di-kementerian-bumn>

Cnbcindonesia.com. (2020). *Erick Thohir Akhirnya Ungkap Modus BUMN Vermak Lapkeu, Duh*. Diakses pada 6 Maret 2021, dari <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200111122513-17-129350/erick-thohir-akhirnya-ungkap-modus-bumn-vermak-lapkeu-duh>

